

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa drama Korea *Itaewon Class* pada episode 1 hingga 14 memiliki pesan Islamic financial planning yang diklasifikasikan menurut teori yaitu *protection* (perlindungan), (akumulasi), *wealth preservation* (pemeliharaan), *wealth distribution* (distribusi), *wealth development* (pengembangan), *wealth purification* (pensucian). Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap Islamic financial planning dalam drama Korea *Itaewon Class* menemukan pilar *protection* (perlindungan) terdapat 5 dialog/adegan seperti pada episode 2, 5, 6, 7, dan 13. Pilar *accumulation* (akumulasi kekayaan) ada 4 dialog/adegan seperti pada episode 5, 6, 7, dan 13. Pilar *wealth preseevation* (pemeliharaan kekayaan) ada 6 dialog/adegan seperti pada episode 1, 7, 8, 9, 10 dan 12. Pilar *wealth distribution* (distribusi kekayaan) ada 1 dialog/adegan seperti pada episode 2. Pilar *wealth development* (pengembangan kekayaan) ada 9 diaolg/adegan seperti pada episode 1, 2, 3, 6, 8, 9, 11, 13 dan 14. Pilar *wealth purification* (pensucian kekayaan) ada 1 dialog/adegan seperti pada episode 1. Tindakan perusahaan Jangga Group dalam memperhatikan kebutuhan panti jompo mencerminkan prinsip pensucian kekayaan dalam Islam, di mana perusahaan membersihkan pendapatan dari sumber yang tidak sah dan memberikan sebagian kekayaan kepada yang berhak, termasuk melalui kontribusi sosial seperti perhatian

terhadap panti jompo. Ini menunjukkan perusahaan memperhatikan aspek sosial dalam menjalankan bisnis, sejalan dengan nilai-nilai Islam, meskipun dilakukan tanpa harus mengikuti prosedur formal yang biasanya terkait dengan zakat, infaq, atau sedekah.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan terdapat beberapa hal yang disarankan di dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi penggemar film atau drama terutama kalangan mahasiswa dan seorang Muslim, disarankan untuk mengamati dengan cermat detail dari karya tersebut guna memahami proses pembuatannya dan pesan yang terkandung di dalamnya. Saat menonton drakor, kita bisa menemui karakter yang menggunakan produk atau layanan yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip syariah, seperti sistem keuangan konvensional dan gaya hidup yang bertentangan dengan ajaran Islam. Sebagai penikmat drakor dan Muslim, kita diingatkan untuk selalu mempertimbangkan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari. Kita dapat mencari alternatif yang sesuai dengan syariah, seperti produk perbankan atau investasi berbasis syariah. Selain sebagai sarana hiburan, film juga bisa menjadi media pembelajaran yang efektif dengan cara merenungkan pesan yang disampaikan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, disarankan untuk menonton film-film yang menginspirasi dan mengandung

pesan positif, baik dari dalam negeri seperti Laskar Pelangi dan Sang Pemimpi, maupun dari luar negeri seperti Dream High, Start Up, Itaewon Class, dan sejenisnya. Sebaiknya hindari film-film yang bersifat negatif, karena hal itu dapat berdampak negatif pada generasi muda dan masyarakat secara luas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya penulis berharap agar lebih memperdalam penelitian terkait beberapa film ataupun serial drama yang mengangkat tentang kegiatan ekonomi yang berbasis syariah dan dapat dikembangkan pesan-pesannya, seperti etika bisnisnya ataupun yang lain, baik pesan yang berhubungan dengan kegiatan dari segi ekonominya maupun pesan segi syariahnya.